

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat untuk perkembangan kehidupan manusia. Konteks pendidikan dikemukakan bahwa kepribadian anak tidak akan bisa tumbuh dengan baik apabila tidak didukung dengan adanya proses pembelajaran yang baik pula. Sehingga dari awal manusia harus mendapat perhatian dan pendidikan yang baik, yang mampu membentuk anak yang bertanggung jawab, berkepribadian, berbudi pekerti luhur dan berintelektual tinggi.

Di zaman yang serba canggih dan modern seperti sekarang ini, ketika komputer merajai kehidupan, seluruh manusia dituntut untuk bisa kreatif, juga dibutuhkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan kehidupan yang sangat cepat. Pendidikan harus bekerja keras dan berupaya untuk menciptakan generasi-generasi yang handal dan kreatif. Oleh karena itu seorang pendidik harus sanggup menciptakan suasana belajar yang nyaman serta mampu memahami sifat dan karakter peserta didik yang berbeda dari setiap siswa, serta siswa merasa kesulitan jika belajar matematika.

Untuk mengatasi ketidaksenangan siswa terhadap matematika diperlukan adanya pembenahan baik di tenaga pendidik maupun peserta didik itu sendiri. Apabila pendidik mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika, diharapkan kesulitan bisa diatasi. Untuk itu sangat diperlukan seorang tenaga pendidik yang kreatif dan profesional yang mampu menggunakan pengetahuan dan kecakapannya dalam menggunakan pendekatan pengajaran, alat pengajaran dan dapat membawa perubahan dalam tingkah laku anak didiknya. Dari yang semula tidak suka menjadi senang dan kemudian berminat untuk belajar, karena pada dasarnya hasil dari belajar terletak pada perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Menurut Yuni, Mafisqida (2010) Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang harus dibina melalui pendidikan. Hal itu sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika yaitu mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi, dugaan serta mencoba-coba. Banyak pendekatan pengajaran yang merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pengajaran yang digunakan dalam strategi pembelajaran matematika yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, lebih aktif, dan kreatif adalah dengan pendekatan pengajaran *Reciprocal Teaching*. Pendekatan reciprocal teaching ini merupakan pendekatan pengajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri yaitu : menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan apa selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa.

Pada dasarnya pembelajaran *Reciprocal Teaching* menekankan pada siswa untuk bekerja dalam suatu kelompok yang dibentuk sedemikian hingga agar setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajar satu dengan lainnya. Berpikir keras dan mendiskusikan hasil pemikirannya dapat membantu proses klarifikasi dan revisi dalam berpikir pada saat belajar.

Berpikir sebagai suatu kemampuan mental seseorang dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu: berpikir logis, sistematis, kritis dan kreatif. Berfikir logis diartikan sebagai kemampuan berfikir untuk menarik kesimpulan yang sah menurut aturan logika dan dapat membuktikan bahwa kesimpulan itu benar sesuai dengan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya. Berpikir sistematis merupakan kemampuan berfikir siswa untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas sesuai dengan urutan, tahapan, langkah-langkah, atau perencanaan yang

tepat, efektif dan efisien. Berfikir kritis sebagai kemampuan berfikir siswa untuk membandingkan dua atau lebih informasi. Sedangkan berfikir kreatif sebagai suatu proses yang digunakan ketika seorang mendatangkan atau memunculkan suatu ide baru. Ide baru tersebut merupakan gabungan ide-ide sebelumnya yang belum pernah diwujudkan.

Melalui pendekatan pengajaran *Reciprocal Teaching* ini tentu akan sangat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan Hasil Belajar. Berpikir kreatif merupakan suatu aktivitas mental untuk membuat hubungan-hubungan (*connections*) yang terus menerus (*continue*) sehingga ditemukan kombinasi yang benar atau sampai seseorang itu menyerah. Dengan kemampuan berpikir kreatif yang tinggi diharapkan prestasi siswa dalam bidang matematika akan semakin meningkat. Sedangkan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendekatan *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa”**.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan diteliti agar peneliti ini mendapat sasaran yang tepat dan sesuai dengan harapan. Masalah yang di uji yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII di SMPN 1 Taman.
2. Pendekatan yang digunakan *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar.
3. Hasil Belajar matematika siswa dengan menggunakan materi bentuk aljabar.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah Pengaruh Pendekatan *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Taman ?
2. Adakah Pengaruh Pendekatan *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Taman ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Taman.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Taman.

E. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis
 Penelitian ini sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Pendekatan *Reciprocal Teaching* terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematikadan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Taman.
- b. Secara Praktis
 1. Bagi Guru
 Sebagai masukan dalam memilih model dan pendekatan mengajar yang sesuai dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
 2. Bagi Siswa
 Dengan mengenal beberapa model dan pendekatan mengajar yang diberikan, siswa akan lebih termotivasi dan lebih aktif sehingga akan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dalam bidang matematika.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan hasil belajar matematika siswa VII SMPN 1 Taman.

[Halaman yang sengaja dikosongkan]